

DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN PENGOBATAN PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2

Satriani¹, Ricky Riyanto Iksan², Pandan Enggarwati³,
Wiwie Herdalisah⁴, Elfira Awalia Rahmawati⁵
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto¹
Institut Tarumanagara²
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta³
Universitas Bani Saleh⁴
Akademi Keperawatan Pelni Jakarta⁵
satrianigatotsubroto@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan (p -value = 0,001), dimana pasien yang memperoleh dukungan keluarga yang baik cenderung memiliki tingkat kepatuhan pengobatan yang lebih tinggi. Simpulan, dukungan keluarga berhubungan secara signifikan dengan kepatuhan pengobatan pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Diabetes Mellitus Tipe 2, Kepatuhan Pengobatan

ABSTRACT

This study aimed to determine the relationship between family support and medication adherence in patients with Type 2 Diabetes Mellitus. The research method used was a quantitative study with a cross-sectional design. The results showed a significant relationship between family support and medication adherence (p -value = 0.001), with patients receiving good family support tending to have higher levels of medication adherence. In conclusion, family support is significantly associated with medication adherence in patients with Type 2 Diabetes Mellitus.

Keywords: Family Support, Type 2 Diabetes Mellitus, Medication Adherence

PENDAHULUAN

Diabetes Mellitus Tipe 2 merupakan penyakit metabolik kronis yang ditandai oleh hiperglikemia akibat resistensi insulin dan/atau penurunan sekresi insulin oleh pankreas, yang mengakibatkan gangguan pengaturan kadar glukosa darah jika tidak ditangani dengan tepat (Rosyidah, & Cahyono 2025). Karakteristik penyakit yang bersifat kronis menuntut pasien untuk menjalani manajemen medis secara berkelanjutan, salah satunya melalui kepatuhan dalam mengonsumsi obat antidiabetes secara teratur. Kepatuhan pengobatan menjadi faktor kunci dalam pengendalian kadar glukosa darah serta keberhasilan terapi pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. Fenomena ini menunjukkan

adanya kesenjangan antara kebutuhan pengelolaan penyakit secara optimal dengan perilaku kepatuhan pasien dalam praktik sehari-hari.

Menurut Hilyah et al., (2025) tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi obat antidiabetes dipengaruhi oleh faktor psikososial serta dukungan sosial yang diterima pasien. Faktor psikososial tersebut meliputi tingkat stres, motivasi, keyakinan terhadap pengobatan (*belief system*), serta kemampuan pasien dalam mengelola penyakitnya secara mandiri (*self-management*). Pasien yang memiliki kondisi psikologis yang stabil dan persepsi positif terhadap terapi cenderung menunjukkan kepatuhan yang lebih baik dibandingkan pasien yang mengalami kecemasan, depresi, atau kelelahan dalam menjalani pengobatan jangka panjang. Penelitian Pakaya et al., (2024) menunjukkan bahwa pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 yang mendapatkan dukungan keluarga yang baik memiliki tingkat kepatuhan pengobatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pasien yang memperoleh dukungan keluarga kurang optimal. Selain itu, IndraJaya et al., (2024) menemukan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan kepatuhan pengobatan pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSUD Cilegon.

Penelitian Fatimatussa'diah et al., (2025) menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita *Diabetes Mellitus* Tipe 2 di Puskesmas Periuk Jaya. Analisis Spearman Rank menghasilkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa semakin baik dukungan keluarga—baik berupa pengingat jadwal minum obat, dorongan positif, maupun komunikasi terbuka—semakin tinggi tingkat kepatuhan pasien dalam mengikuti regimen pengobatan. Selain itu, penelitian Priscayanti et al., (2023) menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki hubungan yang bermakna dengan kepatuhan minum obat pasien *Diabetes Mellitus* Tipe 2 di Puskesmas Mengwi II. Hasil uji Spearman Rank menunjukkan nilai signifikansi sebesar $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti keterlibatan keluarga secara statistik berpengaruh terhadap perilaku kepatuhan pengobatan pasien. Penelitian lain oleh Syaftriani et al., (2023) di RSU Mitra Medika Medan juga menemukan bahwa dukungan keluarga berhubungan signifikan dengan kepatuhan minum obat pada pasien *Diabetes Mellitus* Tipe 2, dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Temuan ini menegaskan bahwa dukungan keluarga meningkatkan disiplin pasien dalam mengonsumsi terapi yang diresepkan, sehingga mendukung keberhasilan manajemen penyakit kronis ini.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. Kebaharuan penelitian ini terletak pada penguatan pendekatan keperawatan dan pelayanan kesehatan yang berorientasi pada keluarga dengan menelaah secara spesifik hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan pengobatan pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 pada konteks dan karakteristik populasi tertentu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris yang relevan sebagai dasar pengembangan intervensi keperawatan berbasis keluarga. Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa faktor sosial, khususnya dukungan keluarga, memiliki peran yang signifikan dalam memengaruhi kepatuhan pengobatan pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. Responden yang memperoleh dukungan keluarga yang baik cenderung menunjukkan tingkat kepatuhan yang lebih tinggi dalam menjalani terapi, baik dalam konsumsi obat, pengaturan pola makan, maupun kontrol rutin ke fasilitas kesehatan.

Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa keterlibatan keluarga sebagai sistem pendukung utama berkontribusi dalam meningkatkan motivasi pasien untuk menjalani pengobatan secara konsisten. Dukungan emosional, informasi, maupun

bantuan instrumental dari keluarga menjadi faktor penting dalam membantu pasien mengelola penyakit kronis yang bersifat jangka panjang. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan berbasis keluarga merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan dan kualitas hidup pasien Diabetes Mellitus Tipe 2.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. Penelitian dilakukan di Puskesmas X di wilayah Jakarta pada tahun 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 yang menjalani pengobatan di lokasi penelitian sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian dengan jumlah 30 responden. Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga, sedangkan variabel dependen adalah kepatuhan pengobatan pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dukungan keluarga yang mencakup dukungan emosional, informasional, instrumental, dan penghargaan, serta kuesioner kepatuhan pengobatan yang menilai kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat sesuai anjuran tenaga kesehatan.

Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 yang bersedia menjadi responden, mampu berkomunikasi dengan baik, dan menandatangani informed consent, sedangkan pasien dengan gangguan kognitif atau yang tidak menyelesaikan pengisian kuesioner dikeluarkan dari penelitian. Analisis data dilakukan secara univariat untuk menggambarkan karakteristik responden serta distribusi dukungan keluarga dan kepatuhan pengobatan, dan secara bivariat untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan menggunakan uji Chi-Square (χ^2). Pengujian hipotesis dilakukan dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$, di mana nilai $p\text{-value} \leq 0,05$ menunjukkan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan, sedangkan nilai $p\text{-value} > 0,05$ menunjukkan tidak adanya hubungan. Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip etika penelitian, meliputi persetujuan responden, kerahasiaan identitas, serta hak responden untuk menarik diri dari penelitian kapan saja.

HASIL PENELITIAN

Tabel. 1
Distribusi Karakteristik Responden (n=30)

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia		
< 60 tahun	12	40
≥ 60 tahun	18	60
Jenis Kelamin		
Laki-laki	14	46,7
Perempuan	16	53,3
Pendidikan		
Pendidikan Dasar (SD–SMP)	11	36,7
Pendidikan Menengah (SMA)	13	43,3
Pendidikan Tinggi (Perguruan Tinggi)	6	20

Lama Menderita		
Lama Menderita DM < 5 tahun	10	33,3
Lama Menderita DM ≥ 5 tahun	20	66,7
Total	30	100

Tabel 1 sebagian besar responden berada pada kelompok usia ≥ 60 tahun sebanyak 18 orang (60,0%), sedangkan responden berusia < 60 tahun sebanyak 12 orang (40,0%). Berdasarkan jenis kelamin, responden perempuan lebih banyak yaitu 16 orang (53,3%) dibandingkan laki-laki sebanyak 14 orang (46,7%). Ditinjau dari tingkat pendidikan, sebagian besar responden memiliki pendidikan menengah (SMA) sebanyak 13 orang (43,3%), diikuti pendidikan dasar sebanyak 11 orang (36,7%) dan pendidikan tinggi sebanyak 6 orang (20,0%). Berdasarkan lama menderita Diabetes Mellitus Tipe 2, mayoritas responden telah menderita DM selama ≥ 5 tahun sebanyak 20 orang (66,7%), sedangkan yang menderita < 5 tahun sebanyak 10 orang (33,3%).

Tabel. 2
Distribusi Dukungan Keluarga pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 (n = 30)

Dukungan Keluarga	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	18	60
Kurang	12	40
Total	30	100

Tabel 2 distribusi dukungan keluarga, diketahui bahwa sebagian besar responden memperoleh dukungan keluarga yang baik, yaitu sebanyak 18 responden (60,0%), sedangkan responden yang memperoleh dukungan keluarga kurang sebanyak 12 responden (40,0%).

Tabel. 3
Distribusi Kepatuhan Pengobatan pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 (n = 30)

Kepatuhan Pengobatan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Patuh	17	56,7
Tidak Patuh	13	43,3
Total	30	100

Tabel 3 distribusi kepatuhan pengobatan, mayoritas responden memiliki kepatuhan pengobatan yang patuh, yaitu sebanyak 17 responden (56,7%), sedangkan responden yang tidak patuh sebanyak 13 responden (43,3%).

Tabel. 4
Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Pengobatan
pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 (n = 30)

Dukungan Keluarga	Patuh n (%)	Tidak Patuh n (%)	Total	p-value
Baik	13 (72,2)	5 (27,8)	18	0,001
Kurang	4 (33,3)	8 (66,7)	12	
Total	17	13	30	

Tabel 4 hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan, mayoritas responden dengan dukungan keluarga yang baik memiliki kepatuhan pengobatan yang patuh, yaitu sebanyak 13 responden (72,2%), sedangkan pada responden dengan

dukungan keluarga yang kurang, mayoritas tidak patuh terhadap pengobatan, yaitu sebanyak 8 responden (66,7%). Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai *p-value* = 0,001, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian kami menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kelompok usia ≥ 60 tahun (60,0%). Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian Family Support and Medication Adherence among Adult Type 2 Diabetes yang dilakukan terhadap 367 pasien DM Tipe 2, di mana usia rata-rata responden adalah $61,7 \pm 11,4$ tahun, menunjukkan bahwa pasien lanjut usia mendominasi studi kepatuhan pengobatan pada DM Tipe 2. Berdasarkan jenis kelamin, penelitian ini menemukan bahwa responden perempuan lebih banyak (53,3%) dibandingkan laki-laki (46,7%). Temuan tersebut konsisten dengan penelitian Pakaya et al., (2024) yang juga melaporkan bahwa proporsi pasien perempuan dalam studi hubungan dukungan keluarga dan kepatuhan pengobatan DM Tipe 2 lebih tinggi dibandingkan laki-laki, mencerminkan tren gender dalam keterlibatan dalam layanan kesehatan dan manajemen penyakit kronis di banyak populasi. Dalam hal tingkat pendidikan, mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki pendidikan menengah (SMA) sebanyak 43,3%.

Temuan ini sebanding dengan studi Sormin et al., (2025) yang menunjukkan bahwa dukungan keluarga, *self-motivation*, dan durasi penyakit yang lebih lama memiliki hubungan positif dengan kepatuhan terhadap pengobatan Diabetes Mellitus (DM) Tipe 2 pada kelompok petani. Dalam penelitian tersebut, analisis jalur (*path analysis*) mengidentifikasi bahwa pasien yang mendapatkan dukungan emosional dan instrumental dari keluarga cenderung lebih konsisten dalam menjalani terapi farmakologis. Dukungan keluarga berperan sebagai faktor penguat eksternal yang membantu pasien mempertahankan perilaku patuh dalam jangka panjang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memperoleh dukungan keluarga yang baik (60,0%), sedangkan 40,0% responden menerima dukungan keluarga kurang. Dukungan keluarga, khususnya bentuk bantuan praktis seperti *persiapan makanan dan penyediaan bahan makanan*, berkontribusi signifikan terhadap kepatuhan pasien T2DM terhadap diet yang direkomendasikan, yang penting untuk kontrol glikemik yang optimal dan perbaikan kesehatan secara keseluruhan (Fauziansyah et al., 2025).

Selain itu, studi observasional di klinik keluarga oleh Family Support and Medication Adherence among Adult Type 2 Diabetes (2023) melaporkan bahwa pasien dengan dukungan keluarga kuat mencapai tingkat kepatuhan sedang/tinggi sebesar 69,5%. Temuan lain dari Hilyah & Ramadhanti (2025) menunjukkan bahwa 60% responden memiliki dukungan keluarga yang baik, sehingga menguatkan hasil penelitian ini bahwa dukungan keluarga yang baik lebih dominan pada populasi pasien DM Tipe 2.

Berdasarkan tabel distribusi kepatuhan pengobatan, mayoritas responden memiliki kepatuhan terhadap pengobatan sebanyak 17 responden (56,7%), sedangkan yang tidak patuh sebanyak 13 responden (43,3%). Temuan ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah pasien DM Tipe 2 dalam penelitian ini mampu mengikuti regimen pengobatan yang dianjurkan tenaga kesehatan. Hasil tersebut konsisten dengan analisis sistematis meta-analisis internasional yang melaporkan bahwa secara global prevalensi kepatuhan terhadap obat antidiabetes pada pasien DM Tipe 2 adalah sekitar 55,53% menunjukkan

bahwa mayoritas pasien memiliki tingkat kepatuhan yang serupa dengan temuan penelitian ini.

Penelitian Sari et al., (2025) juga menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden (52%) memiliki tingkat kepatuhan tinggi terhadap terapi antidiabetes oral. Penelitian ini menggunakan instrumen medication adherence report scale-5 (mars-5) untuk menilai kepatuhan pengobatan pasien diabetes melitus tipe 2, dan menemukan bahwa 114 dari 200 pasien (57%) memiliki tingkat kepatuhan rendah, dengan alasan utama ketidakpatuhan adalah lupa minum obat (42%) (Firdiawan, et al., 2021). Penelitian Yulianti & Anggraini (2020) melaporkan bahwa hanya 43,5% pasien yang patuh terhadap pengobatan, menunjukkan bahwa kepatuhan dapat bervariasi tergantung faktor demografis dan klinis.

Berdasarkan tabel hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan, mayoritas responden dengan dukungan keluarga baik menunjukkan kepatuhan (72,2%), sedangkan pada responden dengan dukungan keluarga kurang, mayoritas tidak patuh (66,7%). Hasil uji Chi-Square menunjukkan $p\text{-value} = 0,001$, yang berarti terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dan kepatuhan pengobatan pada pasien DM Tipe 2. Temuan ini konsisten dengan penelitian oleh Hasil penelitian Nurmila et al., (2025) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan kepatuhan pengobatan pada pasien diabetes, dengan nilai $p < 0,05$. Artinya, secara statistik dukungan keluarga berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan pasien dalam menjalani terapi. Pasien yang memperoleh dukungan keluarga yang baik cenderung lebih patuh dalam mengonsumsi obat dan mengikuti anjuran pengobatan dibandingkan pasien yang dukungan keluarganya kurang optimal. Studi oleh Fatimatissa & Dewi (2024) juga melaporkan bahwa dukungan keluarga berperan penting dalam kepatuhan minum obat pasien di Puskesmas Periuk Jaya. Selain itu, penelitian oleh Azizah & Basri (2023) menunjukkan adanya hubungan bermakna antara dukungan keluarga dan kepatuhan pengobatan pasien DM Tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Lembursitu.

Penelitian terbaru di Indonesia & Hilyah et al., (2025); Pakaya et al., (2024) melaporkan bahwa pasien dengan dukungan keluarga yang baik cenderung lebih patuh menjalani terapi. Secara internasional, penelitian oleh Tong et al. (2025) di China memperkuat bukti bahwa sistem perawatan berkelanjutan yang melibatkan keluarga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kepatuhan pengobatan pasien DM Tipe 2. Temuan ini sejalan dengan penelitian Li et al., (2024) yang menunjukkan bahwa dukungan emosional dan instrumental keluarga berhubungan signifikan dengan kepatuhan konsumsi obat pada pasien DM Tipe 2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jurdiansyah et al., (2025) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan keluarga dengan ketaatan terhadap terapi obat pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2.

SIMPULAN

Dukungan keluarga berhubungan secara signifikan dengan kepatuhan pengobatan pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2.

SARAN

Disarankan kepada tenaga kesehatan untuk meningkatkan keterlibatan keluarga dalam edukasi dan pendampingan pengobatan pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 guna meningkatkan kepatuhan pengobatan. Selain itu, pasien diharapkan dapat

memanfaatkan dukungan keluarga secara optimal dalam menjalani terapi, sedangkan penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor lain yang dapat memengaruhi kepatuhan pengobatan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan desain penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association Professional Practice Committee (2024). 2. Diagnosis and Classification of Diabetes: Standards of Care in Diabetes-2024. *Diabetes care*, 47(Suppl 1), S20–S42. <https://doi.org/10.2337/dc24-S002>
- Azizah, S. N., Alamsyah, M. S., & Basri, B. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Pengobatan pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Lembursitu, Kota Sukabumi. *Jurnal Ilmu Psikologi dan Kesehatan (Sikontan)*, 2(2), 161–172. <https://doi.org/10.47353/sikontan.v2i2.1308>
- Fatimatussa'diah, F., Ngasu, K. E., & Sari, D. N. P. (2025). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II. *Jurnal Riset Media Keperawatan*, 8(1), 11–22.. <https://doi.org/10.51851/jrmk.v8i1.568>
- Fauziansyah, A., Arifin, M. F., Pitaloka, D., & Miyah, W. M. (2025). Family Instrumental Support and Dietary Compliance In Type II Diabetes Mellitus Patients: A Cross-Sectional Study. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 5(3), 2121–2129. <https://doi.org/10.31004/Innovative.V5i3.19211>
- Firdiawan, A., Andayani, T. M., & Kristina, S. A. (2021). Hubungan Kepatuhan Pengobatan terhadap Outcome Klinik Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Medication Adherence Rating Scale-5 (Mars-5). *Majalah Farmaseutik*, 17(1), 22–28. <https://doi.org/10.22146/farmaseutik.v17i1.48053>
- Hilyah, D., Kuswinarti, K., & Ramadhanti, J. (2025). Family Support in Adherence to Oral Anti Diabetic Medications Among Patients with Type 2 Diabetes Mellitus. *Althea Medical Journal*, 12(1), 22–27. <https://doi.org/10.15850/amj.v12n1.3454>
- IndraJaya, S. P., Prijambodo, T., & Rahmawati, Y. W. (2024). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Pengobatan pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Ilmiah STIKES Yarsi Mataram*, 14(2). <https://doi.org/10.57267/jisym.v14i2.402>
- Jurdiansyah, J., Wantonoro, W., & Ruhjana, R. (2025). Correlation between Family Support and Adherence to Insulin Therapy In Patients with Type 2 Diabetes Mellitus. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 18(1). <https://doi.org/10.26630/jkmsw.v18i1.4942>
- Li, H., Min, H., Zhang, L., Li, Y., Wang, J., & Jia, X. (2025). The Relationships between Social Support, Medication Adherence, and Glycemic Control Among Inpatients with Type 2 Diabetes: A Cross-Sectional Survey in Xi'an, China. *Frontiers In Pharmacology*, 16, 1634768. <https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/fphar.2025.1634768/full>
- Nurmila, W. O., Ermawati, E., Dawu, A. E., & Saasa, S. (2025). Hubungan Dukungan Keluarga, Pengetahuan dan Sikap dengan Tingkat Kepatuhan Pasien dalam Pengobatan Diabetes Militus di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari Tahun 2024. *Jurnal Penelitian Sains dan Kesehatan Avicenna*, 4(2), 146–154. <https://jurnal.itk-avicenna.ac.id/index.php/jkma/article/view/152?>

- Olagbemide, O. J., Omosanya, O. E., Ayodapo, A. O., Agboola, S. M., Adeagbo, A. O., & Olukokun, T. A. (2021). Family Support and Medication Adherence Among Adult Type 2 Diabetes: Any Meeting Point? *Annals Of African Medicine*, 20(4), 282–287. https://doi.org/10.4103/aam.aam_62_20
- Pakaya, S. W., Katili, A., & Basir, I. S. (2024). The Relationship between Family Support and Medication Adherence Among Type II Diabetic Patients. *An Idea Health Journal*, 4(02), 73–77. <https://doi.org/10.53690/Ihj.V4i02.222>
- Priscayanti, N. P. H., Putri, N. L. P. D., & Ariana, P. A. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Mengwi II. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 12(2), 123–130. <https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/jumkes/article/view/95>
- Rosyidah, N., & Cahyono, E. A. (2025). Diabetes Mellitus Tipe 2: Artikel Review. *Enfermeria Ciencia*, 3(1), 44–63. <https://doi.org/10.56586/ec.v3i1.74>
- Sari, D. R. P., Hi Wahid, R. A., & Ambarsari, D. W. (2025). Knowledge and Medication Adherence Among Type 2 Diabetes Mellitus Patients: A Cross-Sectional Study in Yogyakarta, Indonesia. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education*, 5(3), 311–324. <https://doi.org/10.37311/ijpe.v5i3.33231>
- Sormin, M. H., Saftarina, F., Suharmanto, S., Pramesona, B. A., & Angraini, D. I. (2025). Path Analysis on Determinants Affecting Adherence to Pharmacological Treatment of Type 2 Diabetes Mellitus In Farmers. *Jurnal Kesehatan*, 16(1). <https://doi.org/10.26630/jk.v16i1.4539>
- Syaftriani, A. M., Kaban, A. R., & Mulidan, M. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSU Mitra Medika Medan. *Jurnal Keperawatan Flora*, 16(1), 67–74. <https://ejournal.medistra.ac.id/index.php/JKF/article/view/1804>
- Tong, X., Zou, H., Zhang, L., & Chen, W. (2025). Impact of The Family Doctor System on Medication Adherence Among Type 2 Diabetes Patients in China: A Difference-In-Differences Analysis. *BMC Public Health*, 25, 404. <https://doi.org/10.1186/s12889-025-21656-0>
- Yulianti, T., & Anggraini, L. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengobatan pada Pasien Diabetes Mellitus Rawat Jalan di RSUD Sukoharjo. *Pharmacon: Jurnal Farmasi Indonesia*, 17(2), 110–120. <https://doi.org/10.23917/pharmacon.v17i2.12261>